

BAB V

VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016–2021, merupakan penjabaran dari Visi dan Misi dan Program Kepala Daerah terpilih yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Berdasarkan RPJPD, RPJMD tahun 2016-2021 merupakan tahap ke-3 yang diprioritaskan pada pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas, yang ditandai dengan peningkatan Indeks Pembangunan manusia (IPM), meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi, menurunnya proporsi penduduk miskin terhadap jumlah penduduk dan terkendalinya laju Pertumbuhan Penduduk.

5.1. Visi

Berdasarkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Tasikmalaya serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Tasikmalaya tahun 2016–2021 adalah:

“KABUPATEN TASIKMALAYA YANG RELIGIUS/ISLAMI, DINAMIS, DAN BERDAYA SAING DI BIDANG AGRIBISNIS BERBASIS PERDESAAN”

Penjabaran makna dari Visi Kabupaten Tasikmalaya tersebut adalah sebagai berikut:

Religius/Islami

Religius Islami berasal dari dua kata “Religius” dan “Islami”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religius *adalah* bersifat religi; bersifat keagamaan; yang bersangkutan-paut dengan religi. Religi merupakan kata serapan dari kata *religion* (bahasa Inggris) yang berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti *obligation/bond* (kewajiban), *reverence* (menghormati, memuja, mentakzamkan), dan berakar dari kata *religare* yang artinya *to bind* (mengikat).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religi dipadankan dengan agama yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, **religius** bisa diartikan sebagai sikap hidup yang berlandaskan pada nilai-nilai agama sebagai manifestasi dari keterikatan, kewajiban, dan pemujaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Islami dalam KBBI adalah bersifat ke-Islam-an. Secara etimologis (asal-usul kata, lughawi) kata “Islam” berasal dari kata *aslama* yang berakar dari kata *salama*. Ditinjau dari segi bahasanya yang dikaitkan dengan asal katanya, Islam memiliki beberapa pengertian, diantaranya adalah : 1) ‘Salm’ (السَّلْم) yang berarti damai; 2) Berasal dari kata ‘aslama’ (أَسْلَمَ) yang berarti menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat terhadap “Sang Khaliq”; 3) Saliim’ (سَلِيم) yang berarti bersih dan suci; 4) Salam’ (سَلَام) yang berarti selamat dan sejahtera. Islam merupakan agama yang kehadirannya ditengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun semesta (*Rahmatan lil ‘alamin*).

Jika diintegrasikan dalam satu frasa, **Religius/Islami** merupakan aktualisasi sikap dan praktik hidup yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman seperti keadilan, kesetaraan (*equality*), toleransi, kejujuran, kepedulian terhadap alam serta perlindungan terhadap kaum miskin dan rentan. Aspek **Religius/Islami** dalam visi RPJMD Kabupaten Tasikmalaya merupakan manifestasi universalitas keislaman sebagai ruh dalam cara berpikir, bersikap dan bertindak aparat pemerintah, penyelenggaraan pembangunan daerah dan tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di berbagai bidang. Manifestasi religius-Islami akan diwujudkan dalam kepemimpinan dan tata kelola pemerintahan (*al-hukma*), peradaban dalam hubungan antar warga (*al-nubuwwah*), kemakmuran dan keunggulan dalam bidang pertanian berbasis perdesaan, serta kebijakan yang melindungi dan memberi rasa aman bagi seluruh warga.

Kalimat “**Kabupaten Tasikmalaya yang Religius/Islami**” sebagaimana terumuskan dalam “**visi**” dimaksud adalah menjadikan spirit kehidupan beragama Islam menjadi landasan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan membangun hubungan sosial kemasyarakatan. Nilai-nilai Islam yang universal menjadi landasan dan nafas penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat.

Dinamis

Dinamis adalah semangat untuk mampu mengikuti perubahan dan perkembangan situasi dan kondisi serta senantiasa berubah ke arah yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan untuk menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan daerah.

Berdaya Saing di bidang Agribisnis:

Berdaya saing bermakna kemampuan atau kesanggupan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ditandai dengan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat, efektivitas pemerintahan, dan kualitas infrastruktur daerah.

Berdaya saing di bidang agribisnis bermakna kemampuan untuk menciptakan nilai tambah untuk mencapai keunggulan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang agribisnis. Kegiatan yang dilakukan atas dasar nilai efisiensi dan efektivitas sehingga menciptakan kegiatan dengan produktivitas yang tinggi sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing di tingkat lokal, regional dan nasional bahkan internasional. Dengan berdaya saing diharapkan memiliki keunggulan kompetitif dengan berbasis agro produksi, agro industri dan agro teknologi.

Berbasis Perdesaan

Kabupaten Tasikmalaya merupakan wilayah dengan mayoritas berciri perdesaan. Sangat logis apabila perencanaan pembangunan disusun berdasarkan potensi dan keunggulan yang ada di perdesaan. Berbasis perdesaan mengandung pengertian bahwa pembangunan dilakukan berdasarkan pada dua paradigma utama yaitu, Membangun Desa dan Desa Membangun yang diarahkan pada pencapaian Desa yang maju, sejahtera dan demokratis.

Berbasis perdesaan bermakna pula Keberdayaan Masyarakat Perdesaan yaitu meningkatnya derajat kesanggupan-kemampuan warga di kawasan perdesaan yang ditandai dengan: terpenuhinya kebutuhan dasar (*basic needs*); peningkatan penguasaan dan akses terhadap berbagai sistem dan sumber daya yang diperlukan; meningkatnya kesadaran akan berbagai potensi, kekuatan dan

kelemahan diri dan lingkungannya; serta meningkatnya kemampuan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan yang lebih luas.

5.2. Misi

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada serta tantangan ke depan, dan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 4 (empat) misi sebagai berikut.

Misi Pertama, Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlakulkarimah dan Berkualitas.

Hal ini untuk menciptakan sosok masyarakat Kabupaten Tasikmalaya yang agamis, berkarakter/berahlaq mulia, sehat, cerdas, berbudaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki spirit untuk maju dan berkompetisi.

Misi Kedua, Mewujudkan perekonomian yang tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata.

Menciptakan sosok Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan merata berbasis ekonomi pertanian dan keunggulan pariwisata yang terintegrasi, mampu menarik investasi daerah, menyerap tenaga kerja dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Misi Ketiga, Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*good governance*). Penyelenggaraan pemerintahan yang dilandasi spirit *shiddiq, tablig, amanah dan fathonah* guna menciptakan sosok Kabupaten Tasikmalaya yang bermutu, akuntabel, dan terpercaya dalam melayani masyarakat yang ditandai dengan profesionalisme aparatur, efektivitas pelayanan publik, menguatnya partisipasi dan kepuasan publik.

Misi Keempat, meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berbasis tata ruang yang berkelanjutan.

Menciptakan sosok Kabupaten Tasikmalaya yang mampu menyediakan ruang dan infrastruktur dasar yang memadai dan berkualitas serta selaras dengan daya dukung lingkungan yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan daya saing daerah, konektivitas antar wilayah di Kabupaten Tasikmalaya dan daerah lain.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Guna mewujudkan Visi melalui pelaksanaan Misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan wajib maupun urusan pilihan dalam mendukung pelaksanaan misi tersebut.

Tujuan (*goal*) adalah pernyataan-pernyataan yang merupakan penjabaran atau implementasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Untuk merealisasikan pelaksanaan misi Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, ditetapkan tujuan pembangunan daerah yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Sasaran (*objective*) adalah penjabaran dari tujuan, yaitu merupakan suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun kedepan. Sasaran diformulasikan secara terukur, spesifik, dapat dicapai dan rasional. Sasaran ditetapkan dengan maksud agar perjalanan atau proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berlangsung secara fokus, efektif, dan efisien. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan dalam matriks berikut:

Tabel 5.1

Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2016-2021

Visi: “Kabupaten Tasikmalaya Yang Religius/Islami, Dinamis, dan Berdaya Saing di Bidang Agribisnis Berbasis Perdesaan”

Misi	Tujuan	Sasaran
Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaqul-karimah dan Berkualitas.	Meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih sehat, cerdas, berkarakter dan sejahtera.	1. Meningkatnya nilai-nilai empati dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sosial
		2. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan
	3. Tuntasnya wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan terlaksananya rintisan wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun	

Misi	Tujuan	Sasaran
		<p>4. Meningkatnya mutu manajemen tata kelola pendidikan</p> <p>5. Meningkatnya jumlah lembaga pendidikan bagi anak usia dini dan pendidikan luar sekolah yang merata, berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat</p> <p>6. Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>7. Menurunnya angka putus sekolah terutama peserta didik kurang mampu</p> <p>8. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan inklusif</p> <p>9. Meningkatnya kreativitas siswa di semua jenjang pendidikan</p>
		<p>10. Meningkatnya kemampuan dan budaya baca masyarakat</p> <p>11. Meningkatnya derajat kesehatan keluarga dan gizi masyarakat</p> <p>12. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dalam penyehatan lingkungan</p> <p>13. Meningkatnya akses dan pemerataan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan</p> <p>14. Meningkatnya pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan masyarakat miskin</p> <p>15. Meningkatnya pemenuhan ketersediaan dan penyebaran sumber daya manusia kesehatan serta sistem informasi kesehatan</p>
		<p>16. Meningkatnya perlindungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, anak dan masyarakat resiko tinggi</p> <p>17. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk</p> <p>18. Terkendalinya persebaran penduduk</p>

Misi	Tujuan	Sasaran
		19. Tertibnya pengelolaan administrasi kependudukan dan meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan (Akta, KK, KTP)
		20. Meningkatnya pengarusutamaan gender dalam pembangunan dan perlindungan anak
		21. Meningkatnya kemandirian penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
		22. Meningkatnya daya saing tenaga kerja dan kesempatan kerja
		23. Meningkatnya daya saing dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan daerah
		24. Meningkatnya prestasi bidang olah raga
		25. Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah
		26. Meningkatnya kualitas hidup penyandang disabilitas dan lanjut usia
		27. Meningkatnya kesejahteraan penduduk miskin
Mewujudkan Perekonomian yang Tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata.	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan dan pemerataan ekonomi berbasis integrasi keunggulan agribisnis daya saing agribisnis dan pariwisata	1. Meningkatnya Kesejahteraan Petani
		2. Meningkatnya produksi dan daya saing produksi usaha pertanian dan perikanan
		3. Meningkatnya kemampuan SDM Masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha
		4. Meningkatnya kemitraan, peran dan kontribusi lembaga perekonomian
		5. Meningkatnya iklim investasi dan daya saing bisnis daerah
		6. Meningkatnya jumlah dan peran UMKM dan koperasi
		7. Meningkatnya ketersediaan sarana dan

Misi	Tujuan	Sasaran
		<p>prasarana perdagangan yang memadai dan terjangkau</p> <p>8. Meningkatnya industri produk pertanian</p> <p>9. Meningkatnya kontribusi BUMD terhadap peningkatan PAD dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>10. Berkembangnya pusat pertumbuhan perekonomian</p> <p>11. Berkembangnya sektor pariwisata yang terintegrasi dengan pertanian</p> <p>12. Meningkatnya ketahanan pangan berbasis potensi pangan lokal</p>
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik (<i>Good Governance</i>)	Meningkatnya efektivitas pelayanan, kepercayaan dan partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan	<p>1. Tertatanya kelembagaan organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien, serta meningkatkan pelayanan publik</p> <p>2. Tersedianya produk hukum daerah yang memberikan kepastian, kemanfaatan dan keadilan dalam penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>3. Meningkatnya kinerja dan kepercayaan publik kepada DPRD</p> <p>4. Terwujudnya keselarasan hubungan antara pemerintah daerah dengan pemerintah dan pemerintah daerah lainnya</p> <p>5. Terwujudnya pengelolaan kearsipan daerah yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>6. Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan yang memadai</p>

Misi	Tujuan	Sasaran
		<p>7. Terwujudnya sistem informasi manajemen pemerintahan yang modern dan meningkatnya transparansi publik</p> <p>8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pemanfaatan IPTEK dalam penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>9. Terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang baik dan berkeadilan</p>
		<p>10. Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang efektif, efisien dan akuntabel</p> <p>11. Meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintahan</p> <p>12. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas KKN</p> <p>13. Terpeliharanya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat</p> <p>14. Terwujudnya kehidupan politik yang demokratis dan meningkatnya partisipasi masyarakat</p> <p>15. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang demokratis dan masyarakat desa yang sejahtera</p> <p>16. Tersedianya data informasi pembangunan daerah</p>
Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah Berbasis Tata Ruang yang berkelanjutan	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur daerah untuk meningkatkan daya saing daerah dengan memperhitungkan daya dukung lingkungan dan penataan ruang terpadu	<p>1. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah dan layanan dasar</p> <p>2. Meningkatnya sarana dan prasarana permukiman perkotaan dan perdesaan</p> <p>3. Terwujudnya penataan ruang yang terpadu dan berkelanjutan</p>

Misi	Tujuan	Sasaran
		4. Terciptanya masyarakat tangguh bencana dan terwujudnya penanggulangan bencana yang terencana, dan terpadu.
		5. Terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan